

5.2.2 Bagi Siswa

Penulis mengharapkan agar siswa selalu semangat dan memiliki motivasi untuk belajar yang sangat tinggi sehingga mampu belajar dengan baik dan penuh konsentrasi.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil penelitian yang memiliki tema yang sama diharapkan dapat lebih meningkatkan keaktifan dan semangat serta motivasi siswa di tempat penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

DOKUMEN

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2021). Jakarta : Depdiknas

BUKU

Kosim Mohammad. (2021).Buku *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Kota Depok: Madura.PT Rajagrafindo Persada.

Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif* . PT Remaja Rodakarya

Nasution F. Abdul. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Harva Creative.

- Nasution Nur Wahyudin.(2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Motivasi*. (Asrul Daulay, Ed.) Medan: Perdana Publising.
- Siswanto Edi Bambang, M., Wahida Nur Siska. 2022. *Alfa Zone With Ice Breaking Learning*. Jombang. CV. Ainum Media.
- Wijaya Hengki., Amir Amriana., Riyanti Dwi., Setiana Claudia Suzana., Somakila Sari Resty. 2023. *Siklus Kemmis dan Mc. Taggart*, Pontianak: IAIN Pontianak Press.
- Erviana Eka Vivi., Setiyoko Tri Didik., Toharudin Moh. (2020). Analisis Penerapan *Ice Breaking* dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal of Social Humanitates and Education*, 2, 57-64.
- Fitri, S. F. (2021). Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai* , 5, 1617-1620.
- Fitriani Samoi, N. F. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen di Kelas X SMA Negeri I ABAD. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* , 7, 490-496.
- Isnaini, B. B. (2018). Penerapan Ice Breaking dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Sosiologi Di X ISS 3 SMAN 1 Pundong. *Jurnal Pendidikan Sosiologi* , 1-15.
- Munawaroh Laelatul., Wahyu Tri Lestari. (2020). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar melalui Kegiatan *Ice Breaking* dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa kelas III di SD Negeri 2 Gemesekti Kabupaten Kebumen. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 2, 190-201.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0* , 8, 289-302.
- Rossiana Meta., Sitorus Hernawaty Masniar., Rida Gulton., Manalu J. Goklas., Raikhapoor. (2024). Pengaruh *Ice Breaking* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen Kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2023/2024. *Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi* , 2, 355-367.
- Silalahi. E., Gultom Rida., Naibaho Pestaria. (2023). Pengaruh *Ice Breaking* terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. *Jurnal Pendidikan Berkarakter* , 1, 132-149.
- Sinaga Devi Sri., Harefa Senida., Simatupang Limmarten. (2024). Pengaruh Penggunaan *Ice Breaking* terhadap Konsentrasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Balige Tahun Pelajaran 2023/2024. *Jurnal Pendidikan Kristen dan Katolik*, 2, 237-251.

Sugiono, (2015). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Metode Gabungan. Jakarta : PT Cv Jejak

Tumangger Lastri Elisabeth., Simbolon Rusmauli., Sitorus H. Masniar., Harefa Senida., Butarbuta Grecetinovvitria. (2023). Pengaruh Teknik *Ice Breaking* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP 1 Atap Negeri 5 Pangururan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Tahun Ajaran 2023/2024. *Jurnal Pendidikan Berkarakter* , 1, 126-192.

Zullia. A, Rasimin,. Yaksa Andi Yaksa. (2024). Identifikasi Motivasi Belajar Siswa pada Kelas VIII SMP Adhyaksa I Jambi. *Journal of Education Research* , 1, 698-704.

Zuhaery Muhammad., Hidayati Dian., Muhammad Hidayat. (2024). Penerapan *Ice Breaking* dalam (Rosianeta.et.al, 2024) Proses Pembelajaran Sebagai Pengalaman Belajar yang Menyenangkan. *Academy of Education* , 15, 1412- 1417

Hasan Muhammad., Parnawi Afi,. Arisah Nur,. Afkar., Lailiyah R. Siti., Supratman Moh., Fitriyah A Lina., Thaariq At Zufar Zahid. (2022). *Ilmu Pendidikan*. Kota Bandung: PT. Indonesia Emas Group.

LAMPIRAN

Lampiran 1

MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI

Profil Peserta Didik	: Siswa Reguler
----------------------	-----------------

Nama	: Aprilyani Wilhelmina Waso
Sekolah	: SDK Lewolaga
Fase/Kelas/Semester	: B/IV/I
Elemen	: Pribadi Peserta Didik

Judul (Sub Elemen Topik/Konten/MP)	: Allah Memanggilku Untuk Berkembang : 1. Aku Pribadi yang Unik 2. Mengembangkan Kemampuan Diriku 3. Lingkungan Turut Mengembangkan Diriku 4. Aku Mengembangkan Diri Bersama Orang lain
Alokasi Waktu	: 4 X 3 JP
Profil Pelajar Pancasila	: Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia; Mandiri; gotong-royong; bernalar Kritis; dan Kreatif.
Tahun Penyusunan	: 2023

CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE B :

Pada akhir Fase B, Peserta didik Mengenal dirinya sebagai bagian dari Keluarga, Sekolah, dan lingkungan di sekitarnya (baik Fisik maupun Non fisik), mampu mensyukuri dirinya sebagai ciptaan Tuhan, melalui kebiasaan doa sebagai anggota Gereja, serta terpanggil untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki (seperti menyampaikan pendapat, bermusyawarah dll) dan mewujudkan imannya dengan cara melakukan perbuatan baik, membangun semangat persatuan, sesuai dengan teladan Yesus dan tokoh-tokoh kitab Suci, baik perjanjian lama maupun perjanjian baru.

Capaian Elemen Pribadi Peserta Didik:

Peserta didik mampu mengenal diri sebagai pribadi yang tumbuh dan berkembang dan mampu melakukan kebaikan. Peserta didik mampu mengenal diri sebagai pribadi yang unik, sehingga memunculkan rasa syukur dan mau mengembangkan keunikan dirinya bersama orang lain atau lingkungannya

TUJUAN PEMBELAJARAN:		
TUJUAN PEMBELAJARAN	KRITERIA KETERCAPAIAN TP (EVIDEN)	ASESMEN

Mengenal diri sebagai pribadi yang unik, sehingga memunculkan rasa syukur dan mampu mengembangkan keunikan dirinya bersama orang lain dan lingkungannya, serta mewujudkan nya dalam hidup sehari-hari	Pada akhir pembelajaran Modul/Bab ini peserta didik dapat: 1. Menyatakan rasa syukur atas keunikan dirinya sebagai anugerah Tuhan yang terindah dalam dirinya, sehingga mampu mensyukurinya, sesuai kitab Kejadian 1:26 manusia adalah makhluk hidup yang sangat istimewa. 1. Menyebutkan keunikan dirinya sebagai anugerah terindah dari Allah. 2. Berusaha mengembangkan kemampuan yang dianugerahkan Tuhan dalam dirinya. 3. Menjelaskan setiap manusia bisa tumbuh dan berkembang berkat peran serta orang-orang disekitarnya dan lingkungan tempat mereka tinggal. 4. Menjelaskan bahwa setiap ssmanusia memiliki talenta sesuai dengan pesan dalam kitab suci. 5. Menunjukkan sikap tanggungjawab dengan melibatkan diri dalam berbagai kegiatan sebagai wujud mengembangkan kemampuan dirinya. 6. Menyebutkan cara-cara untuk mengembangkan kemampuan dirinya. 7. Menyusun doa syukur atas kebaikan orang-orang disekitarnya.	Awal: Dilakukan dengan mengamati, tanya jawab, berceritera dan sebagainya untuk mengecek pengetahuan dan ketrampilan prasyarat untuk pembelajaran yang akan dijalankan Proses: Cek pemahaman dan praktik peserta tentang pembelajaran yang sedang dilaksanakan Akhir: Memastikan pemahaman dan praktik peserta tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan
--	--	--

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 Aku pribadi yang unik

No	Kegiatan Pembelajaran
1.	Kegiatan Awal. ➤ Guru Mengajak Peserta Didik Membuka Pertemuan Dengan Doa ➤ Guru mengecek kehadiran peserta didik ➤ Guru menyampaikan konten dan tujuan pembelajaran
2	Kegiatan Inti. a. Menggali Pengalaman Hidup ➤ Mendengarkan Bacaan Puisi: Guru para peserta didik untuk membaca/menyimak kisah kehidupan berikut ini. Guru membacakan Puisi tentang Diriku yang Unik dan siswa mendengarkan, (Buku hal. 26). ➤ Mendalami Puisi: Setelah membaca Puisi tersebut, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini! 1) Menurut kalian, apa yang ingin disampaikan oleh penulis melalui puisi tersebut? 2) Keunikan apa saja yang dimiliki oleh pencipta puisi tersebut? 3) Bagaimana cara pencipta puisi itu mensyukuri keunikan dirinya? ➤ Peneguhan: 1) Yang ingin disampaikan oleh penulis adalah: manusia terlahir secara unik dan berbeda dari satu dengan yang lain. 2) Keunikan yang dimiliki pencipta puisi adalah: aku bisa seperti anak normal yang lainnya berjalan, berbicara dan menangis. 3) Cara pencipta puisi mensyukuri keunikannya adalah: berdoa dan merawat dirinya. b. Menggali Pengalaman Kitab Suci ➤ Membaca Teks Kitab Suci Kejadian 1:26-31 Peserta didik diajak untuk membaca Teks Kitab Suci Kejadian 1:26-31 ➤ Mendalami Teks Kitab Suci: Setelah membaca cerita kitab Suci, Jawablah Pertanyaan-pertanyaan berikut! 1) Apa dasar Allah menciptakan manusia menurut Kejadian 1:26-27? 2) Apa Tujuan Allah menciptakan manusia laki-laki dan perempuan menurut Kejadian 1:27-28 3) Apa saja kekhasan yang dimiliki oleh seorang laki-laki sesuai kodratnya dari Allah? 4) Apa saja kekhasan yang dimiliki oleh seorang Perempuan sesuai kodratnya dari Allah? 5) Selain kekhasan diri laki-laki atau perempuan, keunikan apa saja yang kamu miliki? ➤ Peneguhan: 1) Allah menciptakan manusia sebagai laki-laki dan perempuan

	menurut Gambarnya. 2) Tujuan Allah menciptakan manusia menurut Kejadian 1:27-28 adalah: untuk menguasai alam ciptaan dan beranak cucu atau meneruskan keturunan. 3) Kekhasan seorang laki-laki sesuai kodrat Allah adalah: Memiliki Jenis Kelamin laki-laki, memiliki Jakun. 4) Kekhasan seorang perempuan sesuai kodrat Allah adalah: memiliki jenis Kelamin Perempuan, Memiliki Payu Dara dan bisa menyusui, Memiliki Rahim dan Bisa Melahirkan. 5) Kekhasan yang saya miliki adalah, memiliki akal budi, memiliki suara yang indah, pandai menari, cerdas dalam berbahasa, pintar Matematika dan lain-lain. c. Refleksi dan aksi ➤ Refleksi: Peserta didik diajak untuk merenungkan pengalamannya tentang keunikan diri dengan beberapa pertanyaan penuntun: 1) Keunikan apa saja yang telah Tuhan berikan kepada saya? 2) Bagaimana cara saya bersyukur atas anugerah ini? ➤ Aksi: Aku akan selalu bersyukur kepada Tuhan atas keunikan diriku dengan merawat diri dengan baik dan rajin berdoa.
3	Kegiatan Penutup a. Rangkuman: Allah menciptakan Manusia menurut gambarnya, maka kita semua adalah gambar dari wajah Allah sendiri yang memiliki ciri khas masing-masing secara unik. Mari kita hidup menurut dan kehendak Allah yang menjadikan kita sungguh amat baik dan kita patut bersyukur atas keunikan diri kita dengan cara merawat diri dan berdoa. b. Guru Menyampaikan Konten/Topik berikut c. Menutup kegiatan dengan Doa

Lampiran 2 : Verbatim

Nama Siswa	Jawaban dari siswa
Cristiano Bahi Deornay (L 9 Thn)	1. Pada saat les siswa yang berinisial A terfokus pada pembelajaran berlangsung karena guru menerapkan

Nama Siswa	Jawaban dari siswa
	metode <i>ice breaking</i> dan mereka merasa senang dan semangat dalam pembelajaran berlangsung di kelas. 2. Mereka sangat termotivasi karena dengan menggunakan metode <i>ice breaking</i> membuat mereka termotivasi serta dorongan untuk mau mengikuti pembelajaran berlangsung di kelas. 3. Motivasi ada karena kami merasa senang setelah dengan menerapkan metode <i>ice breaking</i> membuat kami semangat dalam mengikuti pembelajaran Agama Katolik. 4. Kami selalu saling membantu dalam bekerja sama seperti ibu guru memberikan kami tugas kelompok kami selalu mengerjakan tugas bersama-sama dan saling memberikan semangat dalam kelompok 5. Iya ibu kami sangat kreatif, karena pada saat ibu memberikan kami tugas dan kami berkerja sama dan berpikir untuk menyelesaikan tugas yang diberikan ibu guru. 6. Perasaan saya sangat senang karena sepanjang pembelajaran berlangsung ibu selalu diselengi dengan metode ice breaking dengan menggunakan jenis ice breaking yaitu tepuk, nyanyi dan game 7. Kami sangat termotivasi sekali dan kami sangat semangat dalam kegiatan pembelajaran berlangsung. Kami termotivasi ketika ibu melakukan game dan nyanyi serta dengan gerakannya.
Angela Mariani Kawe 9 tahun P	1. Iya sangat membantu sekali pada saat pembelajaran berlangsung karena sebelum ibu memulai pembelajaran ibu terlebih dahulu memberikan kami jenis ice breaking berupa tepuk-tepuk sehingga membuat kami semangat. 2. Iya ibu sangat termotivasi. Yang membuat kami termotivasi ketika ibu memberikan kami semangat pada saat proses belajar mengajar di kelas yaitu melalui beberapa materi yang ibu berikan sangat menarik. 3. Setelah pembelajaran berlangsung selalu diselengi dengan jenis-jenis ice breaking yang sangat seru sehingga membuat kami lebih termotivasi pada saat pembelajaran. Harapan kami pembelajaran yang menggunakan metode ice breaking harus dilanjutkan terus supaya kami semangat. 4. Dengan menggunakan jenis-jenis ice breaking kami dapat berinteraksi dengan teman-teman sekelas dengan situasi yang baru sehingga menciptakan suasana yang lebih santai dan menyenangkan serta mengurangi kecanggungan antara teman-teman sekelas dan membantu meningkatkan keterampilan komunikasi dengan cara yang lebih baik. Dengan cara menerapkan

Nama Siswa	Jawaban dari siswa
	metode ice breaking dapat membantu menciptakan hubungan yang lebih baik di antara teman-teman sekelas yang bisa mendukung lingkungan belajar yang lebih positif dan produktif. 5. Penggunaan jenis ice breaking membuat anak-anak dapat berpikir kreatif seperti permainan tebak kata atau permainan berpikir bisa melatih anak-anak untuk melihat salah satu aspek dari berpikir kreatif. Ice breaking juga tidak hanya membuat suasana lebih santai tetapi juga bisa membuat anak-anak untuk berpikir lebih terbuka dan kreatif. 6. Perasaan senang karena dengan membuat berbagai game dan nyanyi dapat membuat anak-anak lebih semangat dan senang. 7. Ya lebih termotivasi dalam belajar dengan menggunakan ice breaking. Aktivitas anak-anak menjadi lebih bermanfaat seperti membuat suasana kelas atau kelompok lebih santai dan anak-anak terlibat aktif dalam pembelajaran serta meningkatkan rasa nyaman yang membuat anak-anak lebih termotivasi untuk belajar bersama.
Goreti J.P Ritan (P) 9 Tahun	1. Ya siswa sangat fokus. Siswa fokus ketika mereka mendapatkan penjelasan tentang materi yang disampaikan oleh guru dan siswa fokus ketika guru memberikan tugas sehingga siswa mengerjakan dengan penuh tanggung jawab dan fokus. 2. Ya siswa termotivasi dan saling mendukung serta membantu pada saat proses pembelajaran berlangsung baik guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa. 3. Ya siswa sangat lebih termotivasi. termotivasi ketika pembelajaran di kelas diselengi dengan berbagai permainan sehingga membuat siswa sangat semangat dan menyengkan bagi siswa. 4. Siswa sangat berinteraksi dengan teman kelas melalui kerja kelompok yang diberikan oleh guru dan siswa kompak dalam mengerjakan tugas kelompok serta saling membantu dalam kelompok. 5. Ya. Disaat guru memberikan permainan tebak kata disitulah siswa mulai berpikir kreatif dan juga guru memberikan tugas siswa dengan semangat mengerjakan tugas dan selalu bertukar pendapat dengan teman-teman kelompok. 6. Perasaan siswa sangat senang. Melalui metode ice breaking membuat siswa sangat semangat dan mampu mengubah suasana yang jenuh menjadi semangat dan ceria. 7. Siswa sangat termotivasi. Siswa selalu semangat dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas serta suasana kelas menjadi sangat ceria.

Nama Siswa	Jawaban dari siswa
Maria Goreti Eno Ipir	1. Siswa sangat terbantu pada saat guru menerapkan metode ice breaking siswa sangat fokus dan siswa sangat semangat dalam proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas. 2. Dalam proses pembelajaran guru menerapkan metode ice breaking siswa memiliki motivasi tersendiri dalam pembelajaran dan sangat ceria. 3. Setelah guru menerapkan metode ice breaking siswa sangat antusias dalam belajar. Siswa dengan sendiri memiliki niat yang tinggi dalam belajar seperti guru memberikan tugas dengan sendirinya siswa langsung bersemangat untuk mengerjakan tugas tersebut. 4. Saat berada dalam kelas siswa saling berinteraksi dengan temananya seperti mengerjakan tugas kelompok dengan penuh kekompakan dan saling kerja sama. 5. Pada saat guru menerapkan metode ice breaking siswa mampu berpikir kreatif seperti mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan juga mampu berpikir kreatif setelah guru memberikan permainan tebakan kata dan dengan fokus siswa langsung berpikir kreatif untuk melakukan permainan tersebut. 6. Perasaan siswa sangat senang. Siswa sangat semangat setelah guru menerapkan metode ice breaking dalam proses pembelajaran di kelas dengan memberikan beberapa game dan juga gerakan-gerakan yang membuat mereka semangat. 7. Ya siswa sangat termotivasi. Setelah guru menerapkan metode ice breaking siswa dengan sendiri langsung termotivasi. Motivasi dilihat dari mereka semangat sekali untuk ikut proses KBM dan semangat dalam mengerjakan tugas.
Monika Alistiani Maran (P) 9 Tahun	1. Siswa sangat fokus setelah guru menerapkan metode ice breaking. Fokus siswa yaitu guru memberikan materi dan siswa fokus dan penuh perhatian kepada guru yang sedang menjelaskan materi di dalam kelas. 2. Pada saat guru menerapkan metode ice breaking siswa lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Motivasi siswa dilihat pada saat siswa sangat semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dengan diselingi metode ice breaking. 3. Siswa sangat termotivasi pada saat les dilihat dari niat dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas dan memiliki keinginan untuk terus belajar. 4. Setelah guru menerapkan metode ice breaking siswa selalu kompak dan saling berinteraksi seperti mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru. 5. Ya. Ice breaking dapat melatih peserta didik untuk berpikir kreatif. Dengan suasana yang menyenangkan,

Nama Siswa	Jawaban dari siswa
	siswa akan lebih siap menerima materi yang disampaikan dan lebih kreatif dalam berpikir. 6. Perasaan siswa sangat senang. Dengan menerapkan metode ice breaking siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas. 7. Ya. Penggunaan metode ice breaking dapat membuat siswa termotivasi dalam belajar dan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta interaktif, sehingga siswa lebih fokus dan siap dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru.
Guru Mata pelajaran Agama Elisabeth Goran (P) 58 Tahun	1. <i>Ice breaking</i> merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat membantu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Dengan menggunakan metode <i>ice breaking</i> siswa diharapkan dapat belajar dengan lebih semangat dan konsentrasi serta membuat kelas menjadi lebih kondusif sehingga siswa dapat berkonsentrasi pada materi yang disampaikan dan membuat suasana kelas menjadi kompak dan menyatu. 2. <i>Ice breaking</i> dapat membantu guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Siswa diharapkan setelah menerapkan metode <i>ice breaking</i> dapat menerima materi yang disampaikan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. 3. <i>Ice breaking</i> sangat mempengaruhi suasana kelas dan motivasi siswa yaitu dengan cara membuat suasana kelas menjadi menyenangkan dan interaktif, membantu siswa untuk lebih fokus pada kegiatan pembelajaran di kelas, membantu siswa lebih semangat dan membuat siswa lebih mudah menerima materi pelajaran. 4. Tidak. Tidak harus sesuai dengan tema pelajaran tetapi penting untuk disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi kelas. 5. Meningkatkan fokus dan konsentrasi siswa. Kegiatan ice breaking seringkali melibatkan gerakan fisik atau tantangan yang memerlukan konsentrasi, sehingga dapat membantu siswa untuk kembali fokus setelah mengalami penurunan konsentrasi. 6. Gerakan yang disertai dengan lagu dan juga game tebakkan kata. 7. Setelah menerapkan metode ice breaking siswa mengalami perubahan yang dari tidak semangat dan tidak konsentrasi menjadi lebih semangat dan lebih konsentrasi.

Lampiran 3

Pedoman Wawancara untuk Siswa

1. Jadwal Wawancara

Hari/ Tanggal:

II. Identitas Siswa

Nama :

Jenis kelamin :

Usia :

III. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah *ice breaking* membantu anak-anak supaya fokus saat belajar ?
2. Apakah *ice breaking* menciptakan suasana kelas yang lebih termotivasi ?
3. Apakah anak-anak merasa lebih termotivasi untuk belajar setelah melakukan *ice breaking* ?
4. Bagaimana *ice breaking* membantu kamu berinteraksi dengan teman sekelas ?
5. Apakah penggunaan *ice breaking* membuat anak-anak lebih kreatif dalam berpikir?
6. Bagaimana perasaan anak-anak dengan mengikuti pembelajaran pendidikan Agama Katolik yang diselingi dengan *ice breaking*?
7. Setelah menggunakan metode *ice breaking*, apakah anak-anak termotivasi dalam belajar ?

Pedoman Wawancara Untuk Guru

I. Jadwal Wawancara

Hari/ Tanggal :

II. Identitas Guru

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Jabatan :

III. Pertanyaan Penelitian :

1. Apa pandangan anda tentang penggunaan metode *ice breaking* dalam proses pembelajaran ?
2. Bagaimana pandangan anda dalam menerapkan metode *ice breaking* dalam proses pembelajaran di kelas ?
3. Bagaimana *ice breaking* mempengaruhi suasana kelas dan motivasi untuk peserta didik ?
4. Haruskah *ice breaking* sesuai dengan tema pelajaran yang diajarkan ?
5. Apa manfaat yang dapat diperoleh siswa dari kegiatan *ice breaking* ?
6. Apa saja jenis *ice breaking* yang paling efektif untuk meningkatkan konsentrasi siswa?
7. Apakah terdapat perubahan perilaku peserta sebelum dan sesudah diadakanya *ice breaking* ?

Lampiran 4

Lampiran Observasi

No	Menentukan Tujuan pengamatan	Menentukan Aspek yang Diamati	Menentukan Metode Pengamatan	Kesimpulan
1	Mengamati sejauh mana metode <i>ice breaking</i> meningkatkan motivasi belajar siswa	Motivasi siswa: Apakah siswa terlihat lebih tertarik dan antusias selama pembelajaran? Keterlibatan siswa: Apakah siswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa? Pemahaman materi Apakah penggunaan metode <i>ice breaking</i> mempermudah siswa dalam memahami materi? Interaksi antara guru dan siswa: apakah suasana kelas menjadi lebih aktif dan menarik selama penggunaan metode <i>ice breaking</i>	Observasi dan Wawancara	Menyimpulkan hasil dari observasi
2	Mengidentifikasi pengaruh metode <i>ice breaking</i> terhadap keterlibatan dan pemahaman siswa			

Lampiran 5

Dokumen



Wawancara dengan siswa



Wawancara dengan Pendidikan Agama Katolik.





Dokumentasi Siklus I
Peneliti menggunakan metode *ice breaking*





Dokumentasi Siklus II
Peneliti menggunakan metode *ice breaking*

Lampiran 6

Surat Izin Penelitian

STIPAR ENDE
(SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
Jl. Gatot Subroto, Kel. Mautapaga, Kec. Ende Timur, 86317
Ende – Flores – NTT
Telp. (0381) 25000127. Email: info@stipar.ac.id

Nomor : 319/B4/Stipar/E/X/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SDK Lewolaga
Di -
Tempat

Dengan Hormat,
Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th.
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik
Stipar Ende

Dengan ini memohon ijin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:

Nama : Aprilyani Wilhelmina Waso
NIM : 3157

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul: **"PENERAPAN METODE ICE BREAKING DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV DI SDK LEWOLAGA"**, dari tanggal 28 Oktober 2024 sampai 09 November 2024.

Demikian Surat Ijin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 25 Oktober 2024
Ketua Prodi

Yoh. Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th.
NIDN: 2711078001

Lampiran 7

Surat Selesai Penelitian

**YAYASAN PERSEKOLAHAN UMAT KATOLIK KEUSKUPAN LARANTUKA
(YAPERSUKTIM)**
AKTA NOMOR 82 TANGGAL 20 APRIL 2016
SDK LEWOLAGA
Desa Lewolaga, Kecamatan Titehena
Telp. 082293196822 Email: lewolagasdk@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 320 /1.21.23.3.03/SK/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Wilh. Luis Kromen, S.Pd
NIP	: 19651106 200501 1 003
Pangkat/Golongan	: Penata Muda Tkt. I III/b
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SDK Lewolaga – Kecamatan Titehena

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Aprilyani Wilhelmina Waso
NIM	: 3157

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dengan judul: **"PENERAPAN METODE ICE BREAKING DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV DI SD KATOLIK LEWOLAGA"** dari tanggal 31 Oktober s/d 04 Nopember 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Lewolaga
Pada Tanggal : 04 Nopember 2024
Kepala Sekolah


WILH. LUIS KROMEN, S.Pd
NIP. 19651106 200501 1 003